

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Simpulan

EPS sebelum *restatement* terhadap *return* saham tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham. Ini menunjukkan bahwa para investor telah mengetahui adanya sinyal untuk meningkatkan EPS sebelum *restatement* sehingga *return* meningkat, dengan tujuan untuk menarik para investor membeli saham perusahaan sedangkan EPS sesudah *restatement* terhadap *return* saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, hal ini dikarenakan kondisi efisiensi pasar modal Indonesia semikuat. Penelitian ini juga tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya yang berlatar belakang Amerika Serikat dalam hal ini EPS sebelum dan sesudah *restatement* tidak berhasil membuktikan pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

CFPS sebelum *restatement* dan sesudah *restatement* terhadap *return* saham tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham karena investor tidak menggunakan informasi arus kas operasi sebagai dasar pengambilan keputusan berinvestasi. Hal ini dimungkinkan karena informasi arus kas operasi hanya memberikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar tanpa dapat memberikan kepastian bagi investor untuk memperoleh arus kas dalam bentuk deviden karena kebijakan pembagian deviden dipengaruhi oleh banyak faktor selain ketersediaan dana kas emiten. Arus kas

dan laba akuntansi kadangkala memberikan informasi yang bertentangan, yaitu kenaikan laba dapat diikuti oleh penurunan arus kas.

## 5.2. Saran

1. Penelitian ini dapat memberikan penjelasan tentang *restatement* di Indonesia atas EPS dan CFPS, namun penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu pada EPS sebelum dan sesudah *restatement* terhadap *return* saham dengan nilai *R Square* sebesar 4,7% yang berarti terdapat sisa 95,3% memiliki kemungkinan faktor lain yang dapat mempengaruhi *return* saham. Begitu juga dengan CFPS sebelum dan sesudah *restatement* terhadap *return* saham dengan nilai *R Square* sebesar 2,23% yang berarti terdapat sisa 97,7% memiliki kemungkinan faktor lain yang dapat mempengaruhi *return* saham.
2. Penelitian ini menggunakan 102 sampel dari EPS sebelum dan sesudah *restatement* terhadap *return* saham serta 82 sampel dari CFPS sebelum dan sesudah *restatement* terhadap *return* saham dengan periode pengamatan 2008-2011. Sehingga hasil penelitian ini belum dapat mencerminkan kondisi EPS dan CFPS sebelum dan sesudah *restatement* terhadap *return* saham. Sehingga tersedia peluang yang besar untuk mengembangkan riset ini.